

RINGKASAN

Asuhan kebidanan yang dilakukan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, BBL, neonatus, nifas dan KB pada dasarnya merupakan suatu tahapan perkembangan manusia secara alamiah atau fisiologis tetapi dalam perjalanannya dapat berkembang menjadi patologis. Tujuan dilakukannya asuhan *continuity of care* adalah untuk deteksi dini adanya kelainan dan komplikasi yang dapat membahayakan jiwa ibu maupun bayi setiap saat, dan dapat meningkatkan morbiditas atau mortalitas AKI dan AKB karena kualitas ibu akan memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas kedepannya.

Metode yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah study kasus yang dilakukan pada Ny."D" umur 31 tahun G₃ P₂₀₀₀₂ di PMB Nisbaningsih, S. ST Karang Turi Gresik mulai Maret sampai Agustus dengan secara *continuity of care* dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan mulai dari masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus sampai dengan keluarga berencana.

Asuhan kehamilan pada Trimester I (UK 11 minggu), trimester II (UK 27 minggu) dan hasil pemeriksaan laboratorium HB, reduksi, albumin, HbSag (dalam batas normal) diambil dari rekam medik, sedangkan trimester III dilakukan kunjungan sebanyak dua kali pada usia kehamilan 39 dan 40 minggu, dengan HPHT 20 Juli 2018 dan HPL 27 April 2019. Pada UK 39 minggu ibu mengeluh perutnya sudah mulai kenceng-kenceng, DO : TTV (dalam batas normal), TFU pertengahan pusat-px (29 cm), letkep U, TBJ : 2.790 gram, asuhan yang diberikan adalah KIE tentang nutrisi dan istirahat serta diberikan calcid plus 1x1. Pada UK 40 minggu ibu mengeluh kenceng-kenceng semakin sering, DO : TTV (dalam batas normal), TFU pertengahan pusat-px (31 cm), letkep U, TBJ : 3.100 gram, asuhan yang diberikan adalah KIE tentang persiapan persalinan, bayi, dan tanda-tanda persalinan serta diberikan neorodex 1x1, siobion 1x1.

Asuhan persalinan berjalan normal, kala I selama 8 jam, kala II berlangsung selama 40 menit, bayi lahir secara normal jam 21.40 WIB, menangis spontan, Apgar Skor 8-9, BB : 3.100 gram, PB : 49 cm, JK: perempuan. Kala III berlangsung 5 menit, plasenta lahir lengkap jam 21.45 WIB, perdarahan \pm 100 cc. Kala IV selama 2 jam post partum, UC : keras, KK : kosong, dilakukan penjahitan laserasi derajat 2.

Masa nifas berjalan dengan fisiologis, ASI keluar dan telah dilakukan *informed choice* pada kunjungan nifas ke empat, ibu telah diberikan konseling untuk ber-KB dan telah dijelaskan macam-macam KB, keuntungan dan keterbatasan KB, meyakinkan kembali tentang KB yang digunakan dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan dengan alasan ibu ingin ganti metode KB yang sebelumnya ibu pernah memakai KB implan dan percaya bahwa KB suntik 3 bulan itu baik untuk ibu menyusui. Ibu melakukan *informed consent* dan telah mendapat injeksi Triclofem KB 3 bulan tanggal 23 Juli 2019 dan kembali suntik ulang pada tanggal 07 Oktober 2019.

Pada kunjungan neonatus ke 1, 2, dan 3 tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus, tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Pada proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis, ibu menyusui bayinya secara eksklusif. Bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG dan polio 1.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. "D" diharapkan ibu dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap baik dan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.